



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dimulai dengan gambaran singkat obyek penelitian, desain penelitian yang berisi uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan, serta penjabaran dari masing-masing variabel yang berisi definisi operasionalnya dan data-data yang digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian.

Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan statis yang digunakan dalam perhitungan, serta penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *food and beverages* yaitu PT Fore Kopi Indonesia yang memiliki brand produk bernama *Fore Coffee*. Peneliti memilih obyek penelitian tersebut karena *Fore Coffee* identik dengan green awareness yang juga tercermin dalam konsep FOREnvironment dan FOREcosystem yang dianutnya. (www.ottencoffee.co.id)

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:127) desain penelitian adalah strategi untuk sebuah studi dan rencana studi yang dengannya strategi tersebut akan dieksekusi. Desain penelitian menentukan metode dan prosedur untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Sayangnya, tidak ada klasifikasi desain penelitian sederhana yang mencakup variasi yang ditemukan dalam praktik. Beberapa deskriptor utama desain penelitian adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi penelitian dapat bersikap formal atau eksploratif. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah studi ada 2 pembeda untuk metode pengumpulan data, yakni monitoring dan proses komunikasi. Penelitian ini menggunakan studi komunikasi. Dimana studi komunikasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam hal kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, terdapat 2 pilihan yang berbeda antara eksperimental dan desain *ex post facto*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain *ex post facto*. Dimana peneliti tidak memiliki control terhadap variabel-variabel, dalam artian memanipulasinya.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini memiliki tujuan kausal. Dalam studi kausal, penulis berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel, yaitu bagaimana pengaruh *green awareness* terhadap keputusan pembelian konsumen *Fore Coffee*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi *cross sectional*. Penelitian hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret suatu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi *statistic*. Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lapangan. Karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan *Fore Coffee*.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi subjek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian dan merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari. Kesadaran persepsi partisipan diharapkan tercipta dari rutinitas aktual karena tidak akan menimbulkan kerugian maupun keuntungan terhadap partisipan secara langsung.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian (Cooper & Schindler, 2017:64). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variable Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang diukur, diprediksi, atau dimonitor dan diharapkan dipengaruhi oleh manipulasi variabel bebas (Cooper & Schindler, 2017:65). Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen keputusan pembelian (Y).

2. Variable Independen

Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi oleh periset, dan manipulasi tersebut menyebabkan efek pada variabel terikat (Cooper & Schindler, 2017:65).

Penelitian ini menggunakan 4 variable independen yaitu :

- a. Kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan (*Consumer's Environmental Concerns*) (X1)
- b. Kesadaran konsumen terhadap produk hijau (*Awareness of Green Product*) (X2)
- c. Kesadaran konsumen terhadap harga produk hijau (*Awareness of Price*) (X3)
- d. Kesadaran konsumen terhadap citra merek produk hijau (*Awareness of Brand Image*) (X4)



Operasionalisasi Variabel ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variable

Variable	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y) (Suki,2013)	a. Saya memilih untuk membeli produk yang ramah lingkungan	interval
	b. Saya membeli produk ramah lingkungan sekalipun mereka lebih mahal dibanding yang tidak ramah lingkungan	interval
	c. Saya lebih memilih produk ramah lingkungan dibanding yang tidak	interval
Kesadaran konsumen terhadap lingkungan (X1) (Suki,2013)	a. Isu lingkungan adalah isu yang sangat penting	interval
	b. Isu lingkungan adalah tanggung jawab kita sebagai konsumen	interval
	c. Saya ingin melihat lebih sedikit limbah kemasan yang dihasilkan oleh produk makanan	interval
	d. Saya khawatir tentang bagaimana setiap kegiatan saya mempengaruhi lingkungan	interval
Kesadaran Konsumen terhadap produk hijau (X2) (Suki,2013)	a. Perusahaan mengembangkan dan menyediakan beberapa produk ramah lingkungan	interval
	b. Dengan membeli produk ramah lingkungan, saya secara tidak langsung mempengaruhi perlindungan lingkungan	interval
	c. Jika konsumen terus membeli produk ramah lingkungan, produksi produk ramah lingkungan pada akhirnya akan meningkat	interval
	d. Produk hijau biasanya datang dalam porsi lebih kecil tetapi harga lebih tinggi	interval
	e. Saya lebih cenderung membeli produk ramah lingkungan yang dikemas dalam cara yang ramah lingkungan dan memudahkan daur ulang	interval
Kesadaran konsumen terhadap harga produk hijau (X3) (Suki,2013)	a. Saya akan memilih barang dan jasa, kampanye atau perusahaan yang ramah lingkungan jika harganya sama	interval
	b. Saya bersedia membayar lebih untuk produk ramah lingkungan	interval
	c. Jika harga produk ramah lingkungan tidak begitu mahal, saya bersedia mengubah gaya hidup saya dengan membeli produk ramah lingkungan	interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesadaran konsumen terhadap citra merek produk Hijau (X4) (Suki,2013)	a. Saya merasa lebih nyaman membeli produk dari merek yang memiliki citra ramah lingkungan	interval
	b. Saya sadar bahwa citra merek yang kuat memberi saya kepercayaan diri terhadap produk ramah lingkungan mereka	interval
	c. Citra inovatif dan baru dari produk ramah lingkungan yang dibuat oleh beberapa perusahaan cenderung menarik konsumen untuk menjadi ramah lingkungan	interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

D. Teknik Pengambilan *Sample*

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 154), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*.

Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan tertentu. Dalam hal ini responden yang dipilih yaitu orang-orang yang pernah membeli minuman *Fore Coffee* di outlet fore di seluruh Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey menggunakan angket atau kuesioner (*Questionnaires*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan pertanyaan mengenai kesadaran konsumen terhadap lingkungan, produk, harga, dan citra merek produk hijau. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner disusun dengan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju,

TS = Tidak Setuju,

N = Netral,

S = Setuju, dan

SS = Sangat Setuju.

Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuisioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam pengambilan keputusan uji validitas ini, peneliti membandingkan hasil perhitungan Pearson Product Moment dengan r tabel sebesar 0,361 (n=100, $\alpha=5\%$). Peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



x = skor tiap pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 47), suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas internal seluruh instrument

k = jumlah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varian total

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh butir pertanyaan yang dipergunakan pada penelitian ini akan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*, dimana secara umum dianggap reliabel apabila nilai alfa cronbach-nya $>0,6$ (Hair et al, 1995).

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2006) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut:

a. ,80 - 1,0 = Reliabilitas Baik

b. ,60 - ,79 = Reliabilitas Diterima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. $< ,60$ = Reliabilitas Buruk

3. Analisis Deskriptif

a. Rata-Rata Hitung

Cara menghitung skor dengan menggunakan seluruh perkalian antara frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi.

$$X = \sum \frac{Fi \cdot Xi}{n}$$

Keterangan:

X: Skor rata-rata

Fi: Frekuensi pemilihan nilai

Xi: Skor (1, 2, 3, 4, 5)

n: Jumlah total frekuensi/data yang digunakan

b. Analisis Persentase (%)

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden yang tertulis dalam profil responden dalam kuisisioner. Profil responden dalam kuisisioner adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan gaji/uang jajan per bulan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$Fr = \frac{\text{jumlah responden yang memilih}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

c. Rentang Skala

Rumus yang digunakan adalah:

$$Range = \frac{m-p}{b} \times 100\%$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

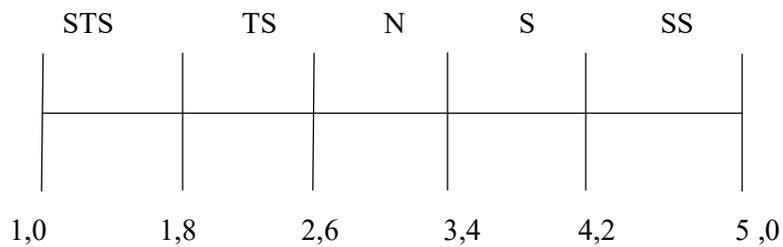
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

m = rata – rata nilai tertinggi

p = rata – rata nilai terendah

b = jumlah kelas/ banyaknya kategori



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2016: 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik dapat digunakan untuk menguji



normalitas residual adalah uji statistik non – parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: data residual berdistribusi normal

H_a: data residual tidak berdistribusi normal

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal/mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2016: 103), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0.1$ maka bebas multikolinieritas.
2. Jika $VIF > 10$ dan $TOL < 0.1$ maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016:134). Pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan uji Glejser, nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi (Muhson, 2005)

5. Analisis Regresi Ganda

Menurut Imam Ghazali (2016: 94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

X₁ = *Consumer's environmental concerns*

X₂ = *Awareness of green product*

X₃ = *Awareness of green price*

X₄ = *Awareness of brand image*

β₀ = konstanta

β₁ = koefisien regresi variabel X₁

β₂ = koefisien regresi variabel X₂

β₃ = koefisien regresi variabel X₃

β₄ = koefisien regresi variabel X₄

e = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pada uji f dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak Semua } \beta_i = 0$$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ maka tolak H_0 , yang berarti regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

7. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2016: 97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

$$H_{03}: \beta_3 = 0$$

$$H_{04}: \beta_4 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

$$H_{a3}: \beta_3 > 0$$

$$H_{a4}: \beta_4 > 0$$

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} < 0.05$ maka tolak H_0 artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $\text{sig} > 0.05$ maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2016: 95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

- a. $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.